

PENGARUH LABA AKUNTANSI, *RETURN ON ASSETS* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP *RETRUN* SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Alfiah Rizqi Sabrina*, Triana Yuniati², Panata Bangar Hasioan Sianipar³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

202210315071@mhs.ubharajaya.ac.id¹, [triana.yuniati@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto: triana.yuniati@dsn.ubharajaya.ac.id)²,
 [panata.bangar@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto: panata.bangar@dsn.ubharajaya.ac.id)³

Corresponding Author: 202210315071@mhs.ubharajaya.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: laba akuntansi, return on assets, return on equity, return saham.

Received : Date, Month

Revised : Date, Month

Accepted: Date, Month

©2023The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to examine the effect of accounting profit, Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE) on stock returns of banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2024 period. This study employed a quantitative research method using secondary data obtained from annual financial statements. The sample consisted of 126 observations selected through purposive sampling. Data were analyzed using multiple linear regression with SPSS version 27. The results indicate that accounting profit and Return on Assets (ROA) have no effect on stock returns, while Return on Equity (ROE) has a positive effect on stock returns.

INTRODUCTION

Sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam pembangunan dan pertumbuhan perekonomian nasional. Sebagai lembaga intermediasi keuangan, bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali melalui kredit atau pembiayaan kepada masyarakat maupun dunia usaha. Penyaluran dana tersebut berkontribusi terhadap peningkatan aktivitas ekonomi, khususnya dalam mendukung perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), sehingga sektor perbankan menjadi salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi nasional (Dwi Ceysa et al., 2024).

Perkembangan pasar modal di Indonesia menunjukkan bahwa saham merupakan salah satu instrumen investasi yang paling diminati oleh investor karena mampu memberikan peluang keuntungan yang relatif tinggi. Keuntungan tersebut dikenal sebagai return saham, yaitu tingkat pengembalian yang diperoleh investor dari investasi berupa capital gain maupun dividen. Dalam melakukan investasi, investor tidak hanya mempertimbangkan kondisi pasar, tetapi juga memperhatikan informasi yang mencerminkan kondisi fundamental perusahaan. Informasi tersebut menjadi dasar dalam menilai prospek perusahaan serta menentukan keputusan investasi. Pada sektor perbankan, penilaian terhadap kinerja keuangan menjadi semakin penting

karena industri ini memiliki karakteristik yang sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi serta menghadapi berbagai risiko, seperti risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional (I. Fahmi, 2020)

Salah satu indikator yang sering digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah laba akuntansi. Laba akuntansi mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan selama satu periode dan menjadi salah satu informasi yang paling diperhatikan oleh investor dalam mengevaluasi prospek perusahaan. Selain laba akuntansi, rasio profitabilitas seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) juga banyak digunakan dalam menilai efektivitas pengelolaan perusahaan (Pangestu & Wijayanto, 2023). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki, sedangkan ROE menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal yang ditanamkan oleh pemegang saham. Semakin tinggi laba akuntansi, ROA, dan ROE yang dihasilkan perusahaan, maka semakin baik pula persepsi investor terhadap kinerja perusahaan sehingga berpotensi meningkatkan permintaan saham dan return yang diterima investor (Adrian & Arismaya, 2025).

Meskipun demikian, hubungan antara laba akuntansi, ROA, ROE, dan return saham tidak selalu berjalan sesuai dengan teori. Dalam praktiknya, terdapat perusahaan yang mengalami peningkatan profitabilitas, tetapi return sahamnya justru mengalami penurunan atau tidak mengalami perubahan yang berarti. Sebaliknya, terdapat pula perusahaan dengan kondisi keuangan yang kurang baik, tetapi harga sahamnya tetap mengalami peningkatan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pergerakan return saham tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang berasal dari kondisi internal maupun eksternal perusahaan.

Fenomena tersebut dapat dilihat pada Bank Bukopin yang mengalami penurunan kinerja keuangan akibat meningkatnya kredit bermasalah (*Non-Performing Loan* atau NPL). Kondisi tersebut menyebabkan laba perusahaan mengalami penurunan yang diikuti dengan melemahnya rasio Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Menurut laporan keuangan tahun 2020, Bank Bukopin mencatat ROA sebesar -4,07% dan ROE sebesar -38,46%, jauh menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut mencerminkan rendahnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset maupun modal yang dimiliki sehingga memberikan sinyal negatif kepada investor mengenai prospek perusahaan

Fenomena serupa juga terjadi pada Bank Muamalat Indonesia. Pada masa pandemi COVID-19, Bank Muamalat mengalami peningkatan rasio *Non-Performing Financing* (NPF) hingga melebihi 10%, jauh di atas batas ideal industri perbankan syariah. Tingginya pembiayaan bermasalah tersebut menyebabkan profitabilitas perusahaan menurun dan mendorong kebutuhan tambahan modal untuk memperkuat kondisi keuangan perusahaan. Penurunan laba dan profitabilitas tersebut menunjukkan bahwa kualitas aset yang memburuk dapat memengaruhi kinerja perusahaan serta memberikan sinyal negatif kepada investor (Pribanggayu et al., 2021).

Di sisi lain, return saham juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro dan sentimen pasar. Perubahan tingkat suku bunga, inflasi, kondisi ekonomi global, serta perilaku investor dapat memengaruhi pergerakan harga saham.

Selain itu, fenomena musiman seperti *January Effect*, *Santa Claus Rally*, dan *Sell in May and Go Away* menunjukkan bahwa pergerakan saham sering kali dipengaruhi oleh faktor psikologis dan perilaku pasar, sehingga perubahan return saham tidak selalu mencerminkan perubahan fundamental perusahaan (Aurora, 2016). Oleh karena itu, investor perlu mempertimbangkan informasi fundamental perusahaan secara bersamaan dengan faktor eksternal dalam mengambil keputusan investasi.

Penelitian mengenai pengaruh laba akuntansi, Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE) terhadap return saham telah banyak dilakukan. Namun demikian, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan temuan yang belum konsisten. Beberapa penelitian menemukan bahwa laba akuntansi, ROA, dan ROE berpengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang masih perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada sektor perbankan.

Sektor perbankan memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan sektor lainnya karena aktivitas operasionalnya sangat dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi, tingkat suku bunga, likuiditas, serta risiko kredit. Karakteristik tersebut menyebabkan hasil penelitian pada sektor lain belum tentu dapat digeneralisasikan pada perusahaan perbankan. Oleh karena itu, penelitian yang secara khusus mengkaji sektor perbankan masih diperlukan untuk memperoleh bukti empiris yang lebih akurat mengenai pengaruh laba akuntansi, Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE) terhadap return saham.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada perusahaan perbankan, pentingnya informasi kinerja keuangan bagi investor, serta adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis **"pengaruh laba akuntansi, Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE) terhadap return saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024."** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai hubungan antara indikator kinerja keuangan dengan return saham, serta menjadi referensi bagi investor, akademisi, dan pihak perusahaan dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi pada sektor perbankan.

Berdasarkan uraian di atas dan identifikasi pada fenomena yang ada maka dapat disimpulkan rumusan masalah diantaranya:

1. Apakah Laba Akuntansi berpengaruh terhadap Return Saham?
2. Apakah Return on Assets berpengaruh terhadap Return Saham?
3. Apakah Return on Equity berpengaruh terhadap Return Saham?

THEORETICAL REVIEW

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signalling Theory pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence (1973) dan kemudian dikembangkan oleh Stephen A. Ross (1977). Teori ini menjelaskan bahwa manajemen sebagai pihak yang memiliki informasi lebih lengkap (*well-informed*) memberikan sinyal kepada investor melalui berbagai informasi

perusahaan untuk mengurangi asimetri informasi dan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan investasi (Purba, 2023).

Dalam perspektif *Signalling Theory*, informasi yang dipublikasikan perusahaan, terutama mengenai kinerja keuangan, akan direspons oleh investor dan memengaruhi keputusan investasi serta pergerakan harga maupun return saham (S. Handini & Astawinetu, 2020). Kinerja keuangan yang baik, seperti peningkatan laba, Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE), dipandang sebagai sinyal positif (*good news*) yang dapat meningkatkan kepercayaan investor. Sebaliknya, penurunan kinerja keuangan merupakan sinyal negatif (*bad news*) yang dapat menurunkan minat investor terhadap saham perusahaan (Purba, 2023).

Oleh karena itu, *Signalling Theory* menjadi dasar dalam penelitian ini karena menjelaskan bahwa informasi mengenai laba akuntansi, ROA, dan ROE dapat menjadi sinyal bagi investor dalam menilai prospek perusahaan, sehingga berpotensi memengaruhi return saham.

Laba Akuntansi

Laba akuntansi merupakan selisih antara pendapatan yang diperoleh perusahaan dengan biaya yang dikeluarkan dalam suatu periode tertentu (Fitria et al., 2022). Laba akuntansi menjadi salah satu indikator utama dalam menilai kinerja perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Setyawan, 2020). Informasi laba akuntansi memiliki peran penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba secara konsisten cenderung lebih menarik bagi investor karena menunjukkan prospek yang baik, berpotensi meningkatkan harga saham, serta memberikan peluang pembagian dividen yang lebih besar kepada pemegang saham (Nursita, 2021).

H₁ : Laba Akuntansi berpengaruh positif terhadap Return Saham

Return on Assets

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efektif perusahaan dalam mengelola asetnya sehingga berpotensi meningkatkan harga saham dan return saham (Pangestu & Wijayanto, 2023). Namun, tidak semua investor menjadikan ROA sebagai dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi. Investor juga mempertimbangkan faktor lain, seperti sentimen pasar, kondisi makroekonomi, inflasi, dan tingkat suku bunga, yang dapat memengaruhi pergerakan return saham (Ningsih & Maharani, 2022).

H₂ : Return on Assets berpengaruh positif terhadap Return Saham

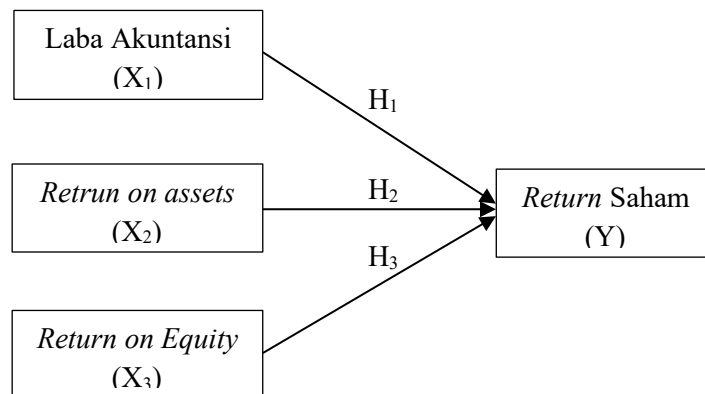
Return on Equity

Nilai Return on Equity (ROE) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Semakin tinggi nilai ROE, semakin efektif perusahaan mengelola modal sehingga berpotensi meningkatkan kepercayaan investor, harga saham, dan return saham (Setia, 2018). Namun, ROE yang tinggi tidak selalu menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Peningkatan ROE dapat disebabkan oleh

penggunaan utang yang tinggi (*high leverage*), sehingga meningkatkan risiko perusahaan. Kondisi tersebut dapat mengurangi minat investor dan berdampak negatif terhadap harga maupun return saham (Adrian & Arismaya, 2025).

H₃: *Retun on Equity* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*

Berdasarkan uraian dan landasan teori mengenai laba akuntansi, *return on assets* dan *return on equity* terhadap *return* saham. Maka dapat disusun kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pikir

METHODOLOGY

Sumber data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder dan jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Dalam penelitian ini memperoleh data sekunder berupa laporan keuangan dan harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 tahun terakhir yaitu dari tahun 2022-2024. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 42 perusahaan sehingga diperoleh 126 data observasi. Kemudian dilakukan teknik pengambilan sampel yaitu, teknik *purposive sampling* untuk mencari sampel yang memenuhi kriteria, sehingga total akhir sampel yang digunakan sebanyak 115 data observasi. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi www.idx.co.id dan finance.yahoo.com juga, melalui melalui situs terpercaya lainnya seperti situs resmi dari setiap perusahaan. Kemudian dari data-data tersebut diolah dengan menggunakan SPSS versi 27.

RESULTS

Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
returnsaham	115	-,82	,77	-,0499	,26896
laba	115	-,82	3,88	,2570	,92510

roa	115	-,03	,05	,0121	,01239
roe	115	-,15	,21	,0659	,06084
Valid N (listwise)	115				

Sumber: Data sekunder diolah oleh SPSS tahun 2026

Berdasarkan tabel 1, berikut ini adalah penjelasan analisis statistik deskriptif dari masing-masing variabel, yaitu:

1. Variabel laba akuntansi memiliki rentang -,82 hingga 3,88. Nilai terendah adalah sebesar -,82 pada tahun 2022. Nilai tertinggi adalah sebesar 3,88 pada tahun 2024. Nilai rata-rata (mean) adalah sebesar 0,257 dari total 115 sampel observasi. Standar deviasi sebesar 0,92510 yang menunjukkan bahwa simpangan data yang relatif besar karena lebih besar daripada nilai rata-rata.
2. Variabel return on assets memiliki rentang -0,03 hingga 0,05. Nilai terendah adalah sebesar -0,03 pada tahun 2022. Nilai tertinggi adalah sebesar 0,05 pada tahun 2023. Nilai rata-rata (mean) adalah sebesar 0,0121 dari total 115 sampel observasi. Standar deviasi sebesar 0,1239 yang menunjukkan bahwa simpangan data yang relatif besar karena lebih besar daripada nilai rata-rata.
3. variabel return on equity memiliki rentang -0,15 hingga 0,21. Nilai terendah adalah sebesar -0,15 pada tahun 2022. Nilai tertinggi adalah sebesar 0,21 pada tahun 2024. Nilai rata-rata (mean) adalah sebesar 0,0659 dari total 115 sampel observasi. Standar deviasi sebesar 0,06084 yang menunjukkan bahwa simpangan data yang relatif kecil karena lebih kecil daripada nilai rata-rata.
4. variabel return saham memiliki rentang -0,82 hingga 0,77. Nilai terendah adalah sebesar -0,82 pada tahun 2022. Nilai tertinggi adalah sebesar 0,77 pada tahun 2023. Nilai rata-rata (mean) adalah sebesar -0,0499 dari total 115 sampel observasi. Standar deviasi sebesar 0,26896 yang menunjukkan bahwa simpangan data yang relatif besar karena lebih besar daripada nilai rata-rata.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		115
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,25561608
Most Extreme Differences	Absolute	,079

	Positive	,079
	Negative	-,046
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,071 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data sekunder diolah oleh SPSS tahun 2026

Berdasarkan tabel 2 nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,071. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,071 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,141	,037		-3,789	,000		
	laba	,037	,026	,129	1,421	,158	,994	1,006
	roa	-1,130	2,968	-,052	-,381	,704	,435	2,298
	roe	1,439	,603	,326	2,385	,019	,437	2,290
a. Dependent Variable: returnsaham								

Sumber: Data sekunder diolah oleh SPSS tahun 2026

Berdasarkan tabel 3 hasil pengujian multikolinearitas nilai tolerance pada variabel laba akuntansi sebesar $0,994 > 0,10$, return on assets sebesar $0,435 > 0,10$, dan return on equity sebesar $0,437 > 0,10$. Kemudian nilai VIF pada variabel laba akuntansi sebesar $1,006 < 10$, return on assets sebesar $2,298 < 10$, dan return on equity sebesar $2,290 < 10$. Dari nilai-nilai tersebut dapat dikatakan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,202	,025		8,155	,000		
	laba	,003	,018	,018	,187	,852	,994	1,006

	roa	,396	1,984	,029	,199	,842	,435	2,298
	roe	-,292	,403	-,104	-,724	,471	,437	2,290
a. Dependent Variable: abresid								

Sumber: Data sekunder diolah oleh SPSS tahun 2026

Berdasarkan tabel 4 uji heteroskedastisitas, nilai koefisien signifikansi (Sig.) pada variabel laba akuntansi sebesar $0,852 > 0,05$, *return on assets* sebesar $0,842 > 0,05$, dan *return on equity* sebesar $0,471 > 0,05$. Dapat dilihat seluruh variabel independen di dalam model penelitian ini secara keseluruhan memiliki nilai signifikansi yang berada di atas ambang batas 0,05, maka dapat diambil kesimpulan empiris yang kuat bahwa model regresi ini tidak mengalami masalah atau gejala heteroskedastisitas / memenuhi syarat homoskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,311 ^a	,097	,072	,25905	1,793
a. Predictors: (Constant), roe, laba, roa					
b. Dependent Variable: <i>returnsaham</i>					

Sumber: Data sekunder diolah oleh SPSS tahun 2026

Berdasarkan table 5 uji autokorelasi, hasil estimasi model yang tertera pada tabel *Model Summary*, nilai *Durbin-Watson* yang dihasilkan adalah sebesar 1,793 nilai DW yang berada di sekitar angka 2 atau bertengger dalam rentang interval konvensional antara 1,5 hingga 2,5 mengindikasikan tidak adanya masalah autokorelasi yang serius. Oleh karena nilai 1,793 masuk ke dalam rentang aman tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari gejala autokorelasi, baik autokorelasi positif maupun negatif.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,141	,037		-3,789	,000
	laba	,037	,026	,129	1,421	,158
	roa	-1,130	2,968	-,052	-,381	,704
	roe	1,439	,603	,326	2,385	,019

a. Dependent Variable: returnsaham

Sumber: Data sekunder diolah oleh SPSS tahun 2026

Berdasarkan tabel 6 di atas, maka diperoleh persamaan linear berganda pada penelitian ini yaitu:

$$\text{Return Saham} = -0,141 + 0,037\text{LABA} - 1,130\text{ROA} + 1,439\text{ROE} + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut maka dapat diinterpretasikan bahwa:

1. Nilai konstanta pada persamaan regresi di atas menunjukkan nilai negatif sebesar 0,141 yang mempunyai arti bahwa apabila semua variabel independen yaitu laba akuntansi, *return on assets* (ROA), dan *return on equity* (ROE) bernilai nol atau konstan maka nilai *return* saham diprediksi akan berada pada angka -0,141.
2. Nilai koefisien regresi variabel laba akuntansi bertanda positif menunjukkan hubungan yang searah, yang berarti bahwa setiap terjadi kenaikan variabel laba sebesar 1 satuan, maka nilai *return* saham diprediksi akan mengalami peningkatan sebesar 0,037
3. Nilai koefisien regresi variabel *return on assets* bertanda negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan arah, yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel ROA sebesar 1 satuan, maka nilai *return* saham diprediksi justru akan mengalami penurunan sebesar 1,130.
4. Nilai koefisien regresi variabel *return on equity* bertanda positif menunjukkan hubungan yang searah, di mana setiap kali variabel ROE mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai *return* saham diprediksi akan naik secara signifikan sebesar 1,439.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,798	3	,266	3,964	,010 ^b
	Residual	7,449	111	,067		
	Total	8,247	114			
a. Dependent Variable: returnsaham						
b. Predictors: (Constant), roe, laba, roa						

Sumber: Data sekunder diolah oleh SPSS tahun 2026

Berdasarkan tabel 7 nilai F_{hitung} lebih besar dibandingkan nilai F_{tabel} yaitu $3,964 > 2,69$ dan nilai signifikansi F lebih kecil dibandingkan *level of significant* yang digunakan dalam penelitian sekarang yaitu $0,010 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *independen* yaitu laba akuntansi, *return on assets*, dan *return on equity* bersama-sama secara signifikan berpengaruh terhadap variabel *dependennya* yaitu *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi kriteria *Goodness of Fit* atau layak digunakan.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,141	,037		-3,789	,000
	laba	,037	,026	,129	1,421	,158
	roa	-1,130	2,968	-,052	-,381	,704
	roe	1,439	,603	,326	2,385	,019

a. Dependent Variable: returnsaham

Sumber: Data sekunder diolah oleh SPSS tahun 2026

Berdasarkan tabel 8, maka hasil uji signifikansi parsial (uji t) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh laba akuntansi terhadap return saham

Nilai laba akuntansi menghasilkan t_{hitung} sebesar 1,421 yang mana secara absolut lebih kecil dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,982 ($1,421 < 1,982$) dan nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,158, lebih besar dari 0,05 ($0,158 < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sehingga H1 ditolak.

2. Pengaruh return on assets terhadap return saham

Nilai ROA menghasilkan t_{hitung} sebesar -0,381 yang mana secara absolut lebih kecil dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,982 ($0,381 < 1,982$) dan nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,704, lebih besar dari 0,05 ($0,704 < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa *return on assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sehingga H2 ditolak.

3. Pengaruh return on equity terhadap return saham

Nilai ROE menghasilkan t_{hitung} sebesar 2,385 yang mana secara absolut lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,982 ($2,385 > 1,982$) dan nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,019, lebih kecil dari 0,05 ($0,019 < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sehingga H3 diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,311 ^a	,097	,072	,25905	1,793
a. Predictors: (Constant), roe, laba, roa					
b. Dependent Variable: returnsaham					

Sumber: Data sekunder diolah oleh SPSS tahun 2026

Berdasarkan tabel 9 uji koefisien determinasi, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,072. Hal ini dapat diartikan bahwa 7,2% dari variasi *Return* saham dapat dijelaskan oleh variasi variabel laba akuntansi, *return on assets*, dan *return on equity*, sedangkan 92,8% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi.

DISCUSSION

1. Pengaruh Laba Akuntansi terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan hasil uji parsial (uji t) pada Tabel 8 menunjukkan bahwa laba akuntansi memiliki nilai *t* hitung sebesar 1,421 yang lebih kecil dari *t* tabel sebesar 1,982 ($1,421 < 1,982$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,158, lebih besar dari 0,05 ($0,158 > 0,05$). Nilai koefisien regresi sebesar 0,037 menunjukkan arah hubungan positif, namun tidak signifikan terhadap *return* saham. Hasil ini menunjukkan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan informasi laba akuntansi dalam mengambil keputusan investasi, tetapi juga memperhatikan faktor lain seperti prospek perusahaan, kondisi ekonomi, risiko, dan sentimen pasar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Oktafian et al., (2023) dan Ramadhan et al., (2021) yang menyatakan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan Uhus & Mustikowati, (2021) serta Setia, (2018) yang menyatakan bahwa laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham.

2. Pengaruh *Return on Assets* terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan hasil uji parsial (uji t) pada Tabel 8 menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai *t* hitung sebesar -0,381 yang lebih kecil dari *t* tabel sebesar 1,982 ($-0,381 < 1,982$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,704, lebih besar dari 0,05 ($0,704 > 0,05$). Nilai koefisien regresi sebesar -1,130 menunjukkan arah hubungan negatif, namun tidak signifikan terhadap *return* saham. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba belum menjadi faktor utama yang memengaruhi *return* saham. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh karakteristik industri perbankan yang memiliki aset dalam jumlah besar sehingga peningkatan aset memerlukan waktu untuk menghasilkan keuntungan yang dapat dirasakan investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Budiantoro et al., (2022) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan Pangestu &

Wijayanto (2023) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap return saham.

3. Pengaruh *Return on equity* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan hasil uji parsial (uji t) pada Tabel 8 menunjukkan bahwa Return on Equity (ROE) memiliki nilai t hitung sebesar 2,385 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,982 ($2,385 > 1,982$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,019, lebih kecil dari 0,05 ($0,019 < 0,05$). Nilai koefisien regresi sebesar 1,439 menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap return saham. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap return saham, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki, maka semakin tinggi pula kepercayaan investor sehingga dapat meningkatkan return saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Setia, (2018) dan Pangestu & Wijayanto (2023) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh terhadap return saham. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan Uhus & Mustikowati (2021) yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap return saham.

CONCLUSIONS AND RECOMMENDATIONS

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan maka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan.
2. *Retrun on assets* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan.
3. *Return on equity* berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan.

Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang telah dijabarkan, adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian berikutnya disarankan untuk memasukkan variabel independen lain yang mungkin berpengaruh pada *return* saham, seperti ukuran perusahaan (*firm size*), *debt to equity ratio* (DER), *earning per share* (EPS), *price to book value* (PBV), inflasi, dan suku bunga. Dengan begitu, penelitian bisa memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang factor-faktor yang memengaruhi return saham.
2. Peneliti berikutnya disarankan untuk memperpanjang waktu pengamatan agar bisa melihat perubahan dalam kondisi ekonomi dan pasar modal dalam waktu yang lebih lama. Dengan begitu, hasil penelitian yang didapatkan akan lebih mewakili keadaan yang sebenarnya.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah sampel dengan melibatkan berbagai sektor perusahaan yang lebih bervariasi. Dengan cara ini, hasil penelitian bisa lebih dapat digeneralisasi.

REFERENCES

- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi Dan Potofolio*.
- Adrian, M. D., & Arismaya, A. D. (2025). The Effect Of Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe) And Earnings Per Share (Eps) On Stock Returns With Inflation As A Moderating Variable. *Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 58–72.
- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2023). Analisis Data Penelitian Kuantitatif (Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi). *Jurnal Pelita Nusantara: Kajian Ilmu Sosial Multidisiplin*, 1(3), 430–448. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.V1i3.350>
- Astuti, L. S., Supitriyani, Khairul Azwar, & Susanti, E. (2021). Analisis Laporan Keuangan. In *Cv. Media Sains Indonesia*.
- Aurora, T. (2016). *Manajemen Investasi Dan Perilaku Keuangan* (A. Fahmi (Ed.)). Salim Media Indonesia.
- Budiantoro, H., Alma, S., Ningsih, H. A. T., & Lapae, K. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi Dan Return On Asset Terhadap Return Saham. 10(2), 101–110.
- Dwi Ceysa, S., Demar Putri, J., Putri, D. A., & Siswajanthi, F. (2024). Peranan Perbankan Dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 25959–25964.
- Ervina, N., Zuhra, S., Werastuti, D. N., & Amani, T. (2020). *Teori Akuntansi*.
- Fahmi, I. (2020). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Febriana, H., Rismanty, W. A., Bertuah, E., & Permata, S. U. (2021). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*.
- Finance Corporate, I. (N.D.). *Financial Ratios Ebook Table Of Contents*.
- Fitria, S., Ramadhany, Andi Auliya, Mustika, I., & Khadijah. (2022). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik Dan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. 134–149.
- Fitriana, A. (2024). Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. In R. R. Hasibuan (Ed.), *Akademi Keuangan & Perbankan Riau (Akbar) Pekanbaru* (Issue July). Cv. Malik Rizki Amanah.
- Handini, S., & Astawinetu, E. (2020). Teori Portofolio Dan Pasar Modal Indonesia. In *Wacana, Journal Of The Humanities Of Indonesia* (Vol. 2, Issue 1). Scopindo.
- Handini, S. R. I., & Astawinetu, E. (2020). *Teori Portofolio Dan Pasar Modal Indonesia*.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Dan Analisis*. Pt Grasindo.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan Spss 29.0 & Smart-Pls 4.0.
- Mukti, A. H., Edward, O. T., Sastrodiharjo, I., Cahyo, A. N., & Cahyadi, I. (2026). Financial Risk Management And Heritage Enterprise Sustainability : Exploring A Moderated Mediation Model Based On Cultural Identity And Financial Literacy In The Case Of Pekalongan Regency , Indonesia. *Journal Of Risk And Financial Management*, 2014, 1–21.
- Nasution, L. M. (2017). *Statistik Deskriptif*. 14(1), 49–55.

- Ningrum, E. P. (2024). *Akuntansi Keuangan Lanjutan* (U. T. Arsa (Ed.)). Pt. Adab Indonesia.
- Ningsih, W. W., & Maharani, N. K. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Return Saham. *Papitung: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan Dan Politik*, 5(1), 60–69. <https://doi.org/10.54783/Japp.V5i1.509>
- Nursita, M. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi , Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Riset Akuntansi* 16, 16(1), 1–15.
- Oktafian, D. C., Supheni, I., & Rahayu, D. P. (2023). Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Inovatif*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.59330/Jai.V1i1.5>
- Pangestu, S. P., & Wijayanto, A. (2023). Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), Earning Per Share (Eps), Price Earning Ratio (Per) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 3(1), 1–9.
- Parendra, A., Firmansyah, A., & Prakosa, D. K. (2020). Ukuran Perusahaan, Leverage, Risiko Saham Di Perusahaan Perbankan. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(2), 119–132.
- Prasetyo, E. T., & Yuniati, T. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menentukan Investasi Saham Pada Pt. Unilever, Tbk Pada Tahun Periode 2010-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (Jiam)*, 16(2), 67–75.
- Pribanggayu, D., Afgani, K. F., & Ricederia, A. (2021). Perbedaan Npf Dan Fdr Bank Muamalat Antara Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Perbankan Syariah*, 4(2), 122–134.
- Purba, R. B. (2023). Teori Akutansi: Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian Di Bidang Akuntansi. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Issue 2).
- Puspita, M. D., Mulyadi, & Sianipar, P. B. H. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(4). <https://doi.org/10.30640/Inisiatif.V2i4.1439>
- Rachmawati, W., Ulya, N., & Karim, A. (2023). Effect Of Return On Assets , Return On Equity , And Current Ratio On Stock Returns. *Economics & Business Solutions Journal*, 7(2), 73–98.
- Ramadhan, P. R., Panggabean, F. Y., & Lubis, N. P. (2021). *Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Pengembalian Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 156–160.
- Rijata, W., Yulianti, M. L., Priatna, D. K., & Roswinna, W. (2022). The Effect Of Return On Assets , Return On Equity And Debt To Equity Ratio On Stock Returns In Clothing And Luxury Goods Sub Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Journal Of Accounting And Finance Management*, 3(4), 166–175. <https://doi.org/10.38035/Jafm.V3i4>
- Rivandi, M., & Lestari, N. H. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar

- Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Sharia Finance And Accounting Journal*, 2, 16. <https://doi.org/10.1905/Sfj.V2i1>
- Rudianto. (2018). *Akuntansi Intermediate* (S. Saat (Ed.); 1st Ed.). Erlangga.
- Rustiana, S. H., Maryati, & Dyarini. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Santoso, A., Syahputri, A., & Puspita, G. (2023). Manajemen Investasi & Portofolio Penulis: In *Cv. Pena Persada*. Cv. Eureka Media Aksara.
- Santoso, A., Syahputri, A., Puspita, G., Nurhikmat, M., Dewi, S., & Arisansy, M. (2023). Manajemen Investasi Dan Portofolio. In Fachrurazi (Ed.), *Cv. Pena Persada*. Eureka Media Aksara.
- Sastrodiharjo, I. (2014). *Efisiensi Modal Intelektual Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan*. *Vii*(3), 153–161.
- Sepriana, F. (N.D.). *Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), Earning Per Share (Eps), Price Book Value (Pbv), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham*. 1–9.
- Setia, M. (2018). Pengaruh Laba Akuntansi , Arus Kas Operasi Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (Jrma)*, 6(2), 1–13.
- Setyawan, B. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Emiten Sub Sektor Makanan Dan Minuman | Setyawan | *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi On Lembaga Penerbitan Dan Publikasi Ilmiah (Lppi) Universitas Muhammadiyah Palopo.*, 9(1), 1–11. [Http://journal.stiem.ac.id/index.php/jureq/article/view/486](http://journal.stiem.ac.id/index.php/jureq/article/view/486)
- Sudariana, N., & Yoedani, M. M. (2021). Analisis Kinerja Statistik Regresi Linear Beganda. *Jurnal Ilmiah Statistik*, 11.
- Uhus, M. V., & Mustikowati, R. I. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi , Arus Kas Operasi , Return On Equity , Dan Return On Asset Terhadap Return Saham. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (Jrma)*, 1x(1), 1–17.
- Wahyudi, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage , Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Bumn Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1). <https://doi.org/10.37641/jiakes.V10i1.1193>